

OPTIMALISASI *FILING SYSTEM* DOKUMEN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS MADAPANGGA DAN BOLO TAHUN 2022

Syamsuriansyah^{1*}, Hizriansyah², Rizal Pratama Adi P.³

^{1,2}Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram,
Indonesia

²Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Medica Farma Husada Mataram,
Indonesia

sam_bptk@yahoo.com, hizriansyah085@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis, termasuk puskesmas. Dengan pelayanan rekam medis yang berkualitas pasien akan merasa puas, khususnya karena pasien dilayani dengan cepat, tepat dan aman oleh pihak puskesmas. Permasalahan yang sering ditemui pada bagian penyimpanan rekam medis adalah terjadinya misfile maupun duplikasi nomor rekam medis. Akibatnya, berkas rekam medis pasien lama sulit ditemukan sehingga proses pencarian berkas rekam medis pasien di rak penyimpanan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar sistem penyimpanan rekam medis menjadi optimal dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Madapangga. Metode yang digunakan berupa sosialisasi tentang optimalisasi sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Madapangga dan Bolo. Sebelum sosialisasi, dilakukan pre-test dan setelah sosialisasi dilakukan kegiatan post-test dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman mitra tentang materi sosialisasi. PKM ini dilakukan pada bulan agustus di Puskesmas Madapangga. Peserta dari kegiatan PKM ini adalah semua petugas rekam medis di Puskesmas Madapangga. Madapangga sebanyak 6 (enam) orang dan Bolo sebanyak 6 orang. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang penyimpanan rekam medis dari nilai rata-rata 45 menjadi 85 point.

Kata Kunci: Kualitas, Pengabdian, Penyimpanan, Puskesmas, Rekam Medis



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas menjadi rujukan pertama pelayanan kesehatan bagi masyarakat, sehingga harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat. Pelayanan puskesmas yang berkualitas akan timbul kepercayaan kepada masyarakat yang Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengakibatkan pasien datang kembali, baik untuk berobat maupun hanya berkonsultasi tentang

perkembangan kesehatannya secara loyal. Dengan demikian, tujuan puskesmas membangun masyarakat yang sehat, khususnya melalui program-program promotif dan rehabilitatif akan tercapai. Semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis, termasuk puskesmas. Dengan pelayanan rekam medis yang berkualitas pasien akan merasa puas, khususnya karena pasien dilayani dengan cepat, tepat dan aman oleh pihak puskesmas. Ketersediaan berkas secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis. Berdasarkan Peraturan Menteri Aparatur Negara (Permenpan) tentang Perkam Medis tahun 2013 dijelaskan bahwa kebutuhan tenaga rekam medis di Puskesmas itu adalah lima orang terampil dan dua orang ahli di bidang rekam medis (Permenpan,2013). Namun di Puskesmas Padang Pasir hanya terdapat satu orang ahli tenaga rekam medis yang berlatar belakang rekam medis.

Puskesmas Madapangga melayani 10 desa dan saat ini memiliki sebanyak tiga orang dokter umum dan lima orang dokter gigi. Puskesmas Madapangga tidak hanya melayani pasien rawat jalan namun juga melayani pasien rawat inap. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas Madapangga mengalami peningkatan yaitu 82.720 orang pada tahun 2016 meningkat menjadi 102.583 orang pada tahun 2017 (Padang, 2017). Meningkatnya jumlah kunjungan pasien pada Puskesmas Madapangga maka diharapkan juga adanya peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas terutama pelayanan di bagian rekam medis karena pelayanan rekam medis merupakan pelayanan pertama yang diterima oleh pasien. Permasalahan yang sering ditemui pada bagian penyimpanan rekam medis adalah terjadinya misfile maupun duplikasi nomor rekam medis (Karlina,2016). Akibatnya, berkas rekam medis pasien lama sulit ditemukan sehingga proses pencarian berkas rekam medis pasien di rak penyimpanan membutuhkan waktu yang cukup lama. Menurut Budi (2011), beberapa fasilitas di ruang penyimpanan berkas rekam medis diantaranya ada (a) ruang dengan suhu ideal untuk penyimpanan berkas dan keamanan dari serangan fisik lainnya; (b) alat penyimpanan berkas rekam medis, bisa menggunakan roll opack, rak terbuka, dan filing cabinet; (c) tracer yang digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis di rak filing yang dapat digunakan untuk menelusur keberadaan rekam medis (Budi,2011). Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan optimalisasi sistem penyimpanan rekam medis dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Madapangga tahun 2019. Adapun tujuan khusus dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis di Puskesmas Madapangga khususnya sistem penyimpanan rekam medis yang optimal sehingga peningkatan kualitas pelayanan rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Madapangga dapat tercapai.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan survey awal ke Puskesmas Madapangga. Selanjutnya, ditetapkan topik yang perlu dilakukan untuk pengabdian kepada masyarakat ini yaitu permasalahan pada sistem penyimpanan rekam medis. Target sosialisasi adalah semua petugas di Puskesmas Madapangga. Pada tahapan pelaksanaan pengabdian, metode yang digunakan berupa sosialisasi tentang optimalisasi sistem penyimpanan rekam medis. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait tentang sistem penyimpanan. Sebelum sosialisasi, petugas rekam medis diberikan pre-tes tentang sistem penyimpanan rekam medis. Setelah sosialisasi dilaksanakan, dilakukan lagi kegiatan post-test. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman SDM terhadap materi yang telah disampaikan sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan pelatihan. Dari data tersebut akan diketahui apakah kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan mengenai sasaran. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap:

1. Memberikan soal pre-test sebelum dilakukannya sosialisasi tentang teori penyimpanan rekam medis
Foto kegiatan
2. Pelaksanaan sosialisasi, dengan materi kegiatan tentang sistem penyimpanan rekam medis yang optimal dalam rangka untuk meningkatkan mutu/kualitas pelayanan rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Madapangga.
Foto Kegiatan
3. Memberikan soal post-test dari soal yang sama dengan soal pre-test untuk mengukur kemampuan pemahaman mitra.
Foto kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan materi dan dipresentasikan serta didiskusikan dengan staf yang hadir dalam Pengabdian tersebut dengan beberapa tahap:

1. Pemaparan materi tentang sistem penyimpanan rekam medis yang dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada pemberi pelayanan kesehatan khususnya bagian Rekam Medis pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Madapangga.
2. Tanya jawab dan diskusi Pada tahapan ini diberi kesempatan kepada petugas rekam medis untuk bertanya tentang permasalahan yang terjadi di bagian penyimpanan rekam medis. Dari permasalahan tersebut diberikan solusi yang tepat dalam menghadapi permasalahan yang sering terjadi di bagian penyimpanan rekam medis Puskesmas Madapangga. Semua peserta diharapkan untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan tanya jawab ini.
3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan post-test kepada petugas rekam medis untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman petugas rekam medis setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi system penyimpanan rekam medis yang baik ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada bulan Agustus di Puskesmas Madapangga. Kegiatan dimulai dari pembukaan oleh moderator. Moderator memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari kegiatan, lalu mendistribusikan soal pre-test. Setelah itu, moderator memberikan kesempatan waktu kepada pemateri untuk memaparkan tentang sosialisasi optimalisasi sistem penyimpanan rekam medis. Peserta yang hadir adalah semua petugas rekam medis sebanyak 6 (enam) orang. Lokasi kegiatan ini bertempat di ruangan aula Puskesmas Madapangga.

Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar, semua peserta yang hadir mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Sebelum diberikan materi, kegiatan ini dimulai dari pemberian soal pre-test tentang penyimpanan rekam medis. Setelah pemberian materi, peserta diminta untuk menjawab soal post-test. Peserta yang hadir ikut berperan aktif saat sesi tanya jawab.

Adanya peningkatan pengetahuan petugas rekam medis setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kemampuan petugas rekam medis dalam menjawab soal post-test. Hasil nilai rata-rata pre-test diperoleh sebesar 45 point, meningkat menjadi 85 point setelah dilaksanakannya post-test. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

PESERTA	NILAI	
	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	34	84
2	40	82
3	42	85
4	44	84
5	42	82
6	66	95
JUMLAH	268	512
RATA-RATA	45	85

Dengan sosialisasi ini diharapkan system penyimpanan rekam medis di Puskesmas Padang Pasir lebih optimal agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis pasien yang mana pelayanan rekam medis pasien rawat jalan bisa mencapai standar pelayanan minimal rekam medis yakni maksimal 10 menit.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan petugas rekam medis setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapan terimakasih kepada Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah memberikan hibah PkM Politeknik Medica Farma Husada Mataram sehingga dapat membantu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

Kemenkes RI. 2014. Permenkes RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas

Permenpan RB RI. 2013. Permenpan RB RI No.30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya

DKK Padang. 2017. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017

Karlina, D, Putri IA, dan Dian BS. 2016. Kejadian Misfile dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinambungan Data Rekam Medis. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1):44-52

Budi, SC. 2011. *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media

Huffman, EK. 1994. *Health Information Management*. Tenth Edition. Physicians